

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil kerapatan briket yang tertinggi terdapat pada komposisi massa tanah gambut 50 gr dan tongkol jagung 50 gr, yaitu $1,10 \text{ g/cm}^3$. Sedangkan yang terendah terdapat pada komposisi massa tanah gambut 25 gr dan tongkol jagung 75 gr, yaitu $0,97 \text{ g/cm}^3$. Hasil dari ketiga briket ini sepenuhnya telah sesuai syarat yang ada pada SNI 01-6235-2000 yaitu minimal kerapatan $0,4407 \text{ g/cm}^3$.
- 2) Kadar air pada penelitian ini seluruhnya telah memenuhi SNI 01-6235-2000 yang mana briket arang harus memiliki kandungan kadar air maksimal 8%, hasil pengujian kandungan kadar air pada masing-masing briket adalah (2,47%), (4,87%), dan (4,98%).
- 3) Hasil nilai kalor terbesar dari ketiga spesimen uji briket tersebut hanya bisa mencapai angka 3059,276 kal/gr yang terdapat pada komposisi tongkol jagung 75 gr dan tanah gambut 25 gr, keseluruhan briket masih dibawah standar syarat mutu briket arang kayu yaitu 5000 kal/gr sesuai SNI 01-6235-2000.

5.2 Saran

Setelah melakukan karakterisasi briket, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih banyak variasi perbandingan 1:4, 1:5 dan 1:6 untuk pencampuran massa tongkol jagung dan tanah gambut untuk mendapatkan hasil uji kerapatan, nilai kalor dan kadar air briket yang optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih banyak massa campuran bahan perekat lebih bervariasi untuk mendapatkan nilai kalor, kadar air, dan ketahanan briket yang optimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengujian sampel briket untuk memenuhi segala kekurangan dalam penelitian.

